

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis, observasi dan berbagai pembahasan, maka kesimpulan penelitian terhadap “Perilaku Komunikasi Komunitas *Skinhead* Warriors Jakarta Pada Acara Jakarta *Mods Mayday* Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggotanya” adalah sebagai berikut:

1. **Komunikasi Verbal**, yang digunakan oleh komunitas *Skinhead* Warriors pada acara Jakarta *Mods Mayday* dalam meningkatkan solidaritas anggotanya adalah komunikasi verbal yang biasa diucapkan sehari – hari. Tidak ada bahasa khusus yang digunakan dalam panggilan antar anggota Warriors. Hal ini guna untuk menyamaratakan semua anggota Warriors demi menghargai perbedaan bahasa yang ada. Hanya ada beberapa sapaan atau salam yang biasa digunakan dimana sapaan atau salam tersebut diambil dari bahasa Inggris, tempat awal sub-kultur *Skinhead* muncul, seperti *Oi*, *Lads*, dan *MaiDs*.
2. **Komunikasi Nonverbal**, yang digunakan oleh komunitas *Skinhead* Warriors pada acara Jakarta *Mods Mayday* dalam meningkatkan solidaritas anggotanya berupa pakaian dan atribut yang digunakan oleh para pendahulu *Skinhead* dari negara asalnya, Inggris. Pakaian dan atribut yang digunakan semata untuk mempertegas bahwa kaum *Skinhead* adalah kaum pekerja (*working class*) yang bisa bertahan hidup dengan keadaan

yang mereka alami. Mereka juga bisa berpakaian dan berdandan seperti layaknya kaum *borjuis* meskipun berbeda kelas. Meskipun mimik wajahnya sebagian besar terlihat garang karena pakaian dan model rambut yang mereka pilih, namun rasa solidaritas mereka tetap tinggi kepada siapa pun, tidak hanya antar sesama kaum *Skinhead*.

3. **Motif**, yang melandasi komunitas *Skinhead Warriors* pada acara Jakarta *Mods Mayday* dalam meningkatkan solidaritas anggotanya adalah kesamaan pemahaman untuk mengikuti sub-kultur *Skinhead* dari Inggris dan menjaga keutuhan sub-kultur tersebut sampai saat ini agar bisa terus berlanjut. Hal ini dikarenakan *Skinhead* adalah suatu simbol bagi orang – orang tangguh yang mau bekerja keras demi bertahan hidup diantara zaman yang terus berubah.
4. **Perilaku Komunikasi**, yang peneliti amati dari komunitas *Warriors* melalui komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal menciptakan suasana yang solid. Namun perilaku yang ditunjukkan tetap memiliki bobot yang bertujuan untuk bisa membangun solidaritas yang berkelanjutan antar anggota *Warriors* sehingga tidak ada hubungan yang terputus.

5.2. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

A. Komunitas Warriors

1. Seiring bergulirnya zaman yang kerap kali mengadopsi *fashion* yang sedang berkembang secara musiman, komunitas Warriors perlu memanfaatkan kesempatan tersebut untuk memperkenalkan sub-kultur *Skinhead* kepada yang lain agar mengerti dan tidak salah paham mengenai *Skinhead*, melalui *gathering* dan diskusi informal.
2. Komunitas Warriors bisa membuat acara Jakarta *Mods Mayday* lebih menyatu sehingga tidak ada komunitas *Skinhead* yang berkumpul seara terpisah – pisah, dan menghilangkan rasa sungkan untuk menjalin relasi yang baru dan mempererat solidaritas sesama penganut sub-kultur *Skinhead*, misalnya mengadakan perlombaan dan kuis.
3. Agar komunitas Warriors dapat bergabung antara sub-kultur *Skinhead* dengan berbagai budaya yang ada di Indonesia. Peneliti menyarankan dengan mengadakan acara pentas seni, yang dimulai dari lingkup terdekat seperti Jabodetabek, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, hingga mencakup seluruh Indonesia.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta mendapat ilmu pengetahuan yang baru.

2. Peneliti selanjutnya bisa lebih mempersiapkan diri secara mental dan mampu berfikir kreatif dan inisiatif untuk mencari data dan informan yang dibutuhkan.